



PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU RAUDATUL ATHFAL DI KOTA SUKABUMI

Yanah Srimulyana, Indra Zultiar

Program Studi Pendidikan Guru PAUD

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi

yanahsrimulyana11@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) kepemimpinan kepala sekolah Raudatul Athfal di kota Sukabumi; (2) kinerja guru Raudatul Athfal di kota Sukabumi; dan (3) pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru raudatul athfal di kota Sukabumi. Penelitian ini merupakan kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekataannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan, Populasi dalam penelitian ini adalah para guru Raudatul Athfal di kota Sukabumi, yang berjumlah 276 guru kemudian diambil sampel sebanyak 35 guru yang dipilih dengan teknik purposive sampling, Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dengan skala likert yang memiliki 4 alternatif jawaban, terdiri atas 45 butir. Instrumen penelitian diujicobakan kepada 35 guru. Uji Validitas instrument yang digunakan adalah validitas isi dengan tehnik expert judgment, sedangkan untuk realibilitas instrumren menggunakan rumus Alpha Cronbach Analisis data menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar Kepemimpinan kepala Sekolah di kota Sukabumi memberikan kontribusi dalam meningkatkan Kinerja guru Raudhatul Athafal sebesar 45,1 % dan sisanya 56 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci : *kepemimpinan, kepala sekolah, kinerja guru*

Abstract: *This study aims to find out: (1) the leadership of the school principal Raudatul Athfal in the city of Sukabumi; (2) the performance of the teacher Raudatul Athfal in the city of Sukabumi; and (3) the influence of the principal's leadership in improving the performance of raudatul athfal teachers in the city of Sukabumi. This research is a descriptive quantitative research that is by finding information about the symptoms that exist, clearly defined objectives to be achieved, planning how to approach it, collecting data as material for making reports, the population in this study are Raudatul Athfal teachers in the city of Sukabumi, who 276 teachers were then sampled as many as 35 teachers selected by purposive sampling technique. The data collection instrument was a questionnaire with a Likert scale which had 4 alternative answers, consisting of 45 items. Research instruments were tested on 35 teachers. The validity test of the instrument used was content validity with expert judgment techniques, while for instrumren reliability using the Alpha Cronbach formula Analyst data used a simple regression analysis technique. The results of the study show that the majority of school principals' leadership in the city of Sukabumi contributed to improving the performance of Raudhatul Athafal teachers by 45.1% and the remaining 56% was influenced by other factors outside the variables studied by researchers.*

Keywords: *leadership, headmaster, teacher performance*

History :

Submit tgl 27 Juli 2020, revisi 27 Juli 2020, diterima 27 Juli 2020

PENDAHULUAN

Masih ada beberapa kepala sekolah yang tidak menerapkan gaya kepemimpinan dengan baik atau tidak menyadari terhadap apa yang menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin. Seorang pemimpin yang tidak menerima kritik dan saran dari bawahannya hanya memikirkan pencapaian tugas saja tanpa memperhitungkan faktor hubungan dengan bawahan, sehingga seorang bawahan sukar untuk mengutarakan pendapatnya guna kemajuan sekolah dan tidak melibatkan bawahannya dalam pengambilan keputusan, Faktor penyebab kurangnya Pendidikan dalam kepemimpinan Kepala Sekolah, inisiatif dalam meningkatkan kemajuan sekolah kurang, energi mempunyai keinginan memimpin kurang, mempunyai rasa percaya diri kurang, kejujuran kurang. sehingga seorang guru tidak bebas untuk mengutarakan ide-idenya, kurangnya terjalin kekeluargaan antara atasan dan bawahan, kurang tegas terhadap bawahan. Guru merupakan pendidik yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohani, ketika seorang murid belum bisa membaca, menulis dan berhitung seorang guru dapat mengajarkannya dengan berhasil Guru merupakan tenaga profesional dibidang Pendidikan disamping memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual juga harus mengetahui atau melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis, hal yang menyangkut teknis yaitu mengenai kegiatan pengelolaan dan melaksanakan interaksi belajar mengajar.

Seorang kepemimpinan harus mempunyai kemampuan yang dapat mengarahkan bawahannya untuk siap melaksanakan pekerjaan secara bersama-sama dalam keadaan apapun dan seorang pemimpin harus dapat dipercaya oleh bawahannya, sehingga dapat melaksanakan suatu tujuan dengan hasil yang diinginkan. Salah satu peran penting yang harus dilaksanakan oleh seorang kepala sekolah sebagai pemimpin disekolah adalah menjalankan fungsi kepemimpinan (*leadership*). Menurut (Umiarso, 2017, p. 81) kepala sekolah mempunyai fungsi yaitu:

- 1) Fungsi perencanaan (*planning*),
- 2) Fungsi pengorganisasian (*organizing*), termasuk peraturan staf (*staffing*),
- 3) Fungsi pelaksanaan (*actuating*), termasuk juga pengarahan (*directing*), koordinasi (*Coordinating*), dan komunikasi (*communicating*),
- 4) Fungsi anggaran (*budgeting*), dan
- 5) Fungsi control/pengawasan (*controlling*)

Fungsi seorang pemimpin sekolah yang baik dapat mengarahkan atau dapat mengelola segala kegiatan untuk meningkatkan kemajuan suatu lembaganya dan sesuai dengan visi dan misi sekolah dari perencanaan sampai dengan pengawasan untuk meningkatkan kinerja guru dengan meningkatkan kinerja guru dapat menghasilkan siswa siswi yang berkualitas.

Menurut (Siagian, 2015, p. 27) Ada lima tipe kepemimpinan yang secara luas dikenal dewasa ini, lima tipe kepemimpinan yang diakui keberadaannya adalah :

1). Gaya Kepemimpinan Otokrasi

Pemimpin dengan gaya kepemimpinan Otokrasi adalah gaya kepemimpinan satu arah. Seorang pemimpin otokrasi akan mengarahkan orang lain untuk mencapai Visinya.

2). Gaya kepemimpinan Paternalistik

Persepsi seorang pemimpin yang Paternalistik tentang peranannya dalam kehidupan organisasional dapat dikatakan diwarnai oleh harapan para pengikutnya kepadanya . harapan itu pada umumnya berwujud keinginan agar pemimpin merasa mampu berperan sebagai bapak yang bersikap melindungi dan yang layak dijadikan sebagai tempat untuk bertanya dan untuk memperoleh petunjuk.

3). Gaya kepemimpinan Kharismatik

Menurut (Rohman & Muna, 2019, p. 277)Seorang pemimpin yang Kharimatik adalah seseorang yang dikagumi banyak pengikut meskipun para pengikut tersebut tidak selalu dapat menjelaskan secara konkret mengapa orang tertentu dikagumi.

4). Gaya Kepemimpinan Laissez faire

Sikap seseorang pemimpin yang Laissez faire dalam memimpin organisasi dan para bawahannya biasanya adalah sikap yang permisif, dalam arti bahwa para anggota organisasi boleh saja bertindak sesuai dengan keyakinan dan bisikan hati nuraninya asal saja kepentingan bersama tetap terjaga dan tujuan organisasi tetap tercapai.

5). Gaya Kepemimpin Demokratis

Kepemimpinan Demokratis merupakan pemimpin yang senantiasa memberikan motivasi, serta mendengar keluhan atas masalah yang dihadapi dalam melaksanakan

tugas sehingga bawahan bertanggung jawab atas pekerjaannya.

Menurut H. Abd. Wahab H.S. dan Umiarso (2010) Kepemimpinan Pendidikan dalam mengklasifikasikan kemampuan manajerial yang harus dipertimbangkan sebagai langkah awal mengerjakan tugas manajerial seorang kepala sekolah harus dapat menciptakan ide-ide yang bagus atau solusi-solusi untuk berbagai masalah yang biasa dihadapi, mampu merencanakan untuk kemajuan, mampu mengorganisasi dalam mendistribusikan tugas dan tanggung jawab yang adil, kemampuan berkomunikasi sehingga dapat memahami orang lain, mampu memberikan motivasi dapat memberikan inspirasi pada orang lain, dan melakukan evaluasi dengan membandingkan antara hasil yang dicapai dengan keberhasilan suatu lembaga

Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Menurut (Umiarso, 2017, pp. 115–116) Fungsi kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan manajerial yang harus dipertimbangkan sebagai langkah awal mengerjakan berbagai tugas manajerial sebagai berikut :

- a) Kemampuan mencipta yang meliputi ; selalu mempunyai cara menyelesaikan masalah dan mempunyai gagasan yang bagus untuk berbagai masalah yang biasa dihadapi maupun mengantisipasi berbagai kosekuensi dan pelaksanaan berbagai keputusan dan mampu menggunakan kemampuan berfikir imajinatif (lateral thinking)

- b) Kemampuan membuat perencanaan yang meliputi : mampu mengantisipasi kebutuhan-kebutuhan mendatang
- c) Kemampuan mengorganisasikan yang meliputi mampu mendistribusikan tugas dan tanggung jawab yang adil
- d) Kemampuan berkomunikasi yang meliputi ; mampu memahami orang lain mampu dan mau mendengarkan orang lain
- e) Kemampuan memberikan motivasi yang meliputi ; mampu memberi inspirasi pada orang lain
- f) Kemampuan melakukan evaluasi yang meliputi ; mampu membandingkan antara hasil yang dicapai dengan tujuan

penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir a, kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik.

- 2) Kompetensi kepribadian, menurut standar Nasional Pendidikan, yang mantap, stabil,arif dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berahlak mulia.
- 3) Kompetensi Sosial , menurut Standar Pendidikan Penjelasan pasal 28 ayat 3 butir d kompetensi sosial adalah kemampuan guru bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik dan masyarakat sekitar.
- 4) Kompetensi Profesional, berdasarkan Standar Nasional Pendidikan penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir c, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.

Pengertian Kinerja Guru

Kinerja Guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan professional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru disekolah.

Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Bab IV pasal 10 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Bab II Pasal 3 dalam (Ma'arif, 2011, pp. 12–21) tentang Kompetensi pedagogik, kompetensi, kepribadian kompetensi sosial dan kompetensi professional.

- 1) Kompetensi Pedagogik, menurut standar Nasional Pendidikan,

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada skripsi ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan, Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan masalah-masalah, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selain itu memperbanyak

penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan ilmu pendidikan. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh variable bebas (kepemimpinan kepala sekolah) terhadap variabel terikat (kinerja guru) di kota sukabumi.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut (Sugiono, 2015, p. 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu . Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Guru Raudatul Athfal di Kota Sukabumi tahun Ajaran 2019-2020 yang terdiri dari 276 Guru, Sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 Orang guru perkecamatan dengan kriteria Guru yang sudah mengajar selama tiga tahun alasannya sudah paham tentang keadaan kepala sekolah dalam memimpin sekolah, Guru yang sudah sertifikasi atau infasing alasannya guru tersebut sudah dapat menciptakan system dan praktek Pendidikan yang berkualitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas menggunakan teknik *Chi Square Test* yang menunjukkan bahwa data yang ada terdistribusi normal atau tidak berdasarkan uji *Chi Square Test* , dapat dilihat jika nilai signifikansi (sig) <0,05 data tidak normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) > data dikatakan normal, uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak, memiliki distribusi normal atau mendekati normal merupakan model regresi yang baik

Test Statistics		
	Kepemimpinan	Kinerja
Chi-Square	16.000 ^a	20.343 ^b
Df	20	12
Asymp. Sig.	.717	.061

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Normalitas Chi Square Test

Tabel 4.1

N0	Variabel	Nilai Asymp. Sig (2-tailed)	Nilai Batas	Kesimpulan
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)	0,717	0,050	Data berdistribusi normal
2	Kinerja Guru (Y)	0,061	0,050	Data berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Chin Square Test* Pada *software* SPSS versi 17 diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan

Variabel	Jumlah Item	Nomor Item	
		Valid	Tidak Valid
Kepemimpinan (X)	29	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29	-
Kinerja Guru (Y)	16	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,	-
Jumlah	35		

kepala sekolah memiliki data yang diistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai signifikan untuk semua variabel yang diuji mempunyai nilai diatas 5% (0.050).

b. Uji Validitas

Instrumen penelitian merupakan alat ukur keabsahan hasil penelitian, sehingga apabila alat ukur tidak valid artinya penelitian tersebut tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Maka perlu adanya Uji validitas dan Uji reliabilitas yang menguji kesungguhan jawaban responden. Kepada 35 responden data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang mempunyai hubungan dengan IGRA di kota Sukabumi dengan jumlah pertanyaan 29 pertanyaan tentang kepemimpinan kepala sekolah (X) dan 16 pertanyaan yang berhubungan dengan kinerja guru (Y) sehingga total pertanyaan menjadi 45 pertanyaan dengan menggunakan *software IBM SPSS 17* data dapat diolah.

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, melalui Uji Validasi

dapat mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Sumber : Data diolah dengan menggunakan IBM SPSS 17

Dengan menggunakan pendekatan statistik dapat menguji valid atau tidaknya suatu data, pendekatan statistika ini dilihat dari nilai koefisien kolerasis skor soal dengan skor total. Kriteria pengujian dengan pendekatan statistic ini adalah berikut:

Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka pertanyaan dinyatakan valid

Nilai r_{table} dapat diketahuidari hasil perhitungan $df = n-2$, dimana n adalah jumlah responden yaitu sebanyak 35 orang. Jadi df untuk jumlah respoden 35 orang adalah $df = 35-2 = 33$. Setelah menemukan df , selanjutnya lihat r_{table} dengan taraf signifikasi 0,05 atau 5 % dari r_{table} tersebut didapat angka $r_{table} = 0,2826$ Untuk lebih jelas r_{table} dapat dilihat pada lembar lampiran penelitian ini

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)

No	Item	r hitung	r table	Keterangan
1	Q1	0,487	0,283	Valid
2	Q2	0,689	0,283	Valid
3	Q3	0,481	0,283	Valid
4	Q4	0,672	0,283	Valid
5	Q5	0,664	0,283	Valid
6	Q6	0,730	0,283	Valid
7	Q7	0,656	0,283	Valid
8	Q8	0,768	0,283	Valid
9	Q9	0,518	0,283	Valid

10	Q10	0,780	0,283	Valid
11	Q11	0,755	0,283	Valid
12	Q12	0,676	0,283	Valid
13	Q13	0,656	0,283	Valid
14	Q14	0,831	0,283	Valid
15	Q15	0,798	0,283	Valid
16	Q16	0,675	0,283	Valid
17	Q17	0,685	0,283	Valid
18	Q18	0,735	0,283	Valid
19	Q19	0,749	0,283	Valid
20	Q20	0,740	0,283	Valid
21	Q21	0,708	0,283	Valid
22	Q22	0,621	0,283	Valid
23	Q23	0,604	0,283	Valid
24	Q24	0,756	0,283	Valid
25	Q25	0,545	0,283	Valid
26	Q26	0,633	0,283	Valid
27	Q27	0,800	0,283	Valid
28	Q28	0,791	0,283	Valid
29	Q29	0,794	0,283	Valid

Sumber: Data diolah dengan menggunakan IBM SPSS 17

Berdasarkan table diatas pertanyaan tentang kepemimpinan kepala sekolah (X) terdiri dari no 1 sampai 29 memiliki $r_{hitung} > 0,2826$ dengan karakteristik validitas dari alat ukur terpenuhi dan dinyatakan valid. Berikut adalah penjelasannya:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Kinerja Guru (Y)

N0	Item	r hitung	r table	Keterangan
1	Q1	0,581	0,283	Valid
2	Q2	0,753	0,283	Valid
3	Q3	0,769	0,283	Valid
4	Q4	0,678	0,283	Valid
5	Q5	0,822	0,283	Valid
6	Q6	0,741	0,283	Valid
7	Q7	0,720	0,283	Valid
8	Q8	0,741	0,283	Valid
9	Q9	0,914	0,283	Valid
10	Q10	0,870	0,283	Valid
11	Q11	0,900	0,283	Valid
12	Q12	0,872	0,283	Valid
13	Q13	0,855	0,283	Valid
14	Q14	0,856	0,283	Valid
15	Q15	0,879	0,283	Valid
16	Q16	0,848	0,283	Valid

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 17,2020

Item pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan 16 memiliki nilai $r_{hitung} > 0,2826$ dengan karakteristik validitas dari alat ukur terpenuhi dan dinyatakan valid dapat dilihat berdasarkan tabel diatas dan berikut adalah penjelasannya:

c. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dengan cara melihat nilai *cronbach's alpa* yang dihasilkan dari uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 17, sebagai berikut

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas

N o	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpa</i>	Keterangan
1	Kepemimpinan kepala sekolah (X)	0,961	Sangat Andal
2	Kinerja Guru (Y)	0,962	Sangat Andal

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 17, 2020

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpa* untuk variabel kepemimpinan adalah sebesar 0,961 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah reliabel karena nilainya melebihi syarat yang ditentukan yaitu 0,60. Selanjutnya untuk variabel kinerja guru mendapatkan hasil 0,962 $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja guru reliabel.

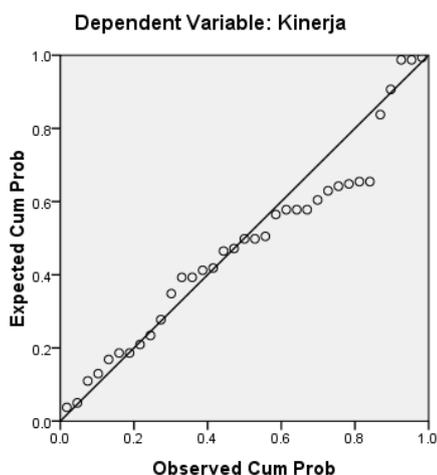
d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel tersebut memiliki varian yang sama. Pedoman pengambilan keputusannya adalah jika pada *levne*

statistic bernilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak homoden begitupun sebaliknya. Pengujian homogenitas dapat dilihat dari *scarletplot* dengan menggunakan ZPREID dan ZPRED pada SPSS for windows. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut.

Gambar 4.1
Grafik Scatterplot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari grafik *scarlet-plot* pada gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak membentuk sutau pola tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *scarlet-plot* tidak terjadi heterogen atau terjadi homogen pada model regresi yang diuji.

e. Uji Regresi Linier Sederhana

Model regresi pada penelitian ini menggunakan model regresi sederhana karena hanya menggunakan satu variabel independen.

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.673	8.214		1.665	.105
	Kepemimpinan	.417	.080	.671	5.205	.000

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 17, 2020

Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui bahwa Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru. Persamaan diatas berarti kinerja guru akan terbentuk jika kepemimpinan kepala sekolah ditingkatkan .

f. Uji Hipotesis

Tabel 4.7
Hasil Uji t

1	Kepemimpinan (X) Kinerja (Y)	2,03 4	5.20 5	Ho = Diterima Ha = Ditolak Terdapat Pengaruh antara Kepemimpinan dengan Kinerja
---	---------------------------------	-----------	-----------	---

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 2020

Berdasarkan hasil penghitungan SPSS 17 hasil t hitung sebesar 5,025. Tarap signifikasi sebesar 0,05 atau 5% dan $dk = n - k - 1 = 35 - 1 - 1 = 32$. Dari hasil tersebut didapati nilai t table sebesar 2,034

g. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.451	.434	4.972

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan

b. Dependent Variable: kinerja

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 17,2020

Koefisien determinasi atau R Square yang menerangkan tingkat pengaruh antar variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y) dapat dilihat ditabel diatas, dari data diatas yang diolah dengan menggunakan *software SPSS* dapat diketahui koefisien determinasinya sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,671^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,451 \times 100$$

$$Kd = 45,1 \%$$

Berdasarkan hasil koefisien determinasi, menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala sekolah memberikan kontribusi dalam meningkatkan Kinerja guru Raudhatul Athafal sebesar 45,1 % dan sisanya 54,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti oleh peneliti. Dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditemukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan kepala sekolah yang diukur menggunakan aspek kemampuan menciptakan (sebagai suri tauladan), kemampuan membuat perencanaan, kemampuan mengorganisasikan, kemampuan berkomunikasi, kemampuan memberi motivasi, dan kemampuan melakukan evaluasi, Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di kota Sukabumi. Hal ini sesuai dengan hasil koefisien determinasi bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kinerja guru, tentunya terdapat factor lain yang mempengaruhi kinerja guru yang tidak diteliti didalam penelitian ini.
2. Implikasi gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Raudhatul Athafal di kota Sukabumi, menyatakan ada pengaruh positif, dan signifikan hal ini dinyatakan dari hasil hipotesis yang telah diuji dan dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Banani, M. T. (1907). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Guru dalam Mewujudkan Efektivitas Pembelajaran. *JUurnal Pendidikan Universitas Garut*, 67–76. Retrieved from journal.uniga.ac.id

- E. Mulyasa. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya. <https://journal.uny.ac.id>
- Herawan, E., Pendidikan, D. M., Ilmu, F., Universitas, P., & Indonesia, P. (2015). Kepemimpinan mutu kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 51–59. Retrieved from ejournal.upi.id
- kompri. (2017). *manajemen pendidikan* (Andien). Manguwoharjo.
- Ma'arif, S. (2011). *GURU PROPESSIONAL Harapan dan kenyataan* (Ismail; Ismail, ed.). Semarang: Walisongo Press.
- Rachmawati, Y. (2011). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Kerja Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Edisi Khas*, 2(2), 229–245. <https://doi.org/10.1016/J.CORSCI.2015.11.028>
- Rohman, F. A., & Muna, N. (2019). Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 269–288. <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-04>
- Sondang P Siagian. (2015). *Teori & Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: PT.Asdi Mahasatya.
- Sudharta, V. A. (2018). *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perspektif Psikologi. Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1(3), 208–217. Retrieved from journal2.um.ac.id
- Sugiono. (2015). *Metode penelitia kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: ALPABETA CV.
- Sukamto, N. P. & T. (2013). *Pengembangan Profesi Guru* (Nita Nur M). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, H. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru The Factors Of Affecting The Performance Of The Teachers ' Of State Vocational High School. *Jurnal Pendidlkan*, 2(2), 197–212. Retrieved from
- Umiarso, A. waha. &. (2017). *Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan SpirituaL* (11th ed.). Semarang: AR-Ruzz Media.
- Wahyudin, N. N. (2015). Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 22(1), 66–86. Retrieved from jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id